

**EKSISTENSI KELOMPOK MUSIK
LINGKAR KREATIF INDEPENDEN
DI JEMBER JAWA TIMUR**



PENGKAJIAN

Oleh:

Israk Issyafii

1710124026

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI
JURUSAN TATA KELOLA SENI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

**EKSISTENSI KELOMPOK MUSIK
LINGKAR KREATIF INDEPENDEN
DI JEMBER JAWA TIMUR**



PENGKAJIAN

Oleh:

Israk Issyafii

1710124026

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Bidang Tata Kelola Seni
2024**

PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian berjudul: EKSISTENSI KELOMPOK MUSIK LINGKAR KREATIF INDEPENDEN DI JEMBER JAWA TIMUR

Diajukan oleh Israk Issyafii, NIM 1710124026, Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing I/Anggota Penguji

Arinta Agustina, S.Sn., M.A.
NIP 19730827 200501 2 001

Pembimbing II/Anggota Penguji

R.R. Yegasari Adva Ratna, S.Ant., M.A.
NIP 19970712 201903 2 020

Cognate/Penguji Ahli

Prof. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP 19560308 107903 1 001

Ketua Jurusan/Program Studi
Tata Kelola Seni

Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.
NIP 19731022 200312 1 001

Mengetahui,
Dekan-Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP 19701019 199903 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Israk Issyafii
NIM : 1710124026
Jurusan/Prodi : S-1 Tata Kelola Seni

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi Pengkajian yang saya buat adalah hasil karya, bukan salinan atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi dibuat berdasarkan studi langsung di lapangan dengan menggunakan sejumlah referensi pendukung dan buku terkait penelitian. Jika pada masa yang akan datang terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil penjiplakan, saya siap menerima konsekuensi dan sanksi yang diberikan atas tindakan tersebut.

Hormat saya,

Yogyakarta, 23 Juni 2024



Israk Issyafii

MOTTO

*“Bertekad menyelesaikan misi dengan dedikasi,
segalanya mungkin.”*



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta petunjuknya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi Tugas Akhir Pengkajian sebagai satu rangkaian proses akademik yang harus ditempuh untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar strata 1/S1 jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama proses penulisan Tugas Akhir, penulis telah mendapatkan banyak dukungan, bimbingan dan kesempatan belajar, maka dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang tersebut, di antaranya:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Muhamad Sholahuddin, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Yulriawan, M.Hum. selaku Pembantu Dekan 1 Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Dr. Mikke Susanto, S.Sn, M.A. selaku Ketua Jurusan / Prodi S-1 Tata Kelola Seni
5. Dian Ajeng Kirana, S.Sn., M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Tata Kelola Seni
6. Arinta Agustina, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing 1 Tugas Akhir, yang telah memberikan bimbingan dan arahnya
7. Rr. Vegasari Adya Ratna, S.Ant., M.A. selaku Dosen Pembimbing 2 Tugas Akhir, yang telah memberikan bimbingan dan arahnya
8. Prof. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum. selaku *Cognate*/Penguji Ahli Tugas Akhir dan Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan arahnya
9. Seluruh dosen dan staff Jurusan S-1 Tata Kelola Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
10. Kedua orang tuaku, Hanawianto dan Wakiatul Hafideh atas segala doa dan dukungannya
11. Nabilah Bafadal, sebagai pasangan yang sangat mendukung

12. Abdul Mannan, Alle Syafira Larasati dan M. Briliandy Iman sebagai teman diskusi dan membantu
13. Kelompok Musik Lingkar Kreatif Independen Jember
14. Rizky Kumala Permadi, Wildan Fajri dan Zainul Fuad selaku Informan yang telah memberikan informasi peran sertanya tentang Lingkar Kreatif Independen
15. Teman-teman TRAH MITHA angkatan 2017 Jurusan Tata Kelola Seni
16. Serta seluruh pihak yang mendukung dan tidak bisa disebut satu persatu

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Pengkajian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga Tugas Akhir Pengkajian ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagai referensi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 23 Juni 2024

Israk Issyafii

ABSTRAK

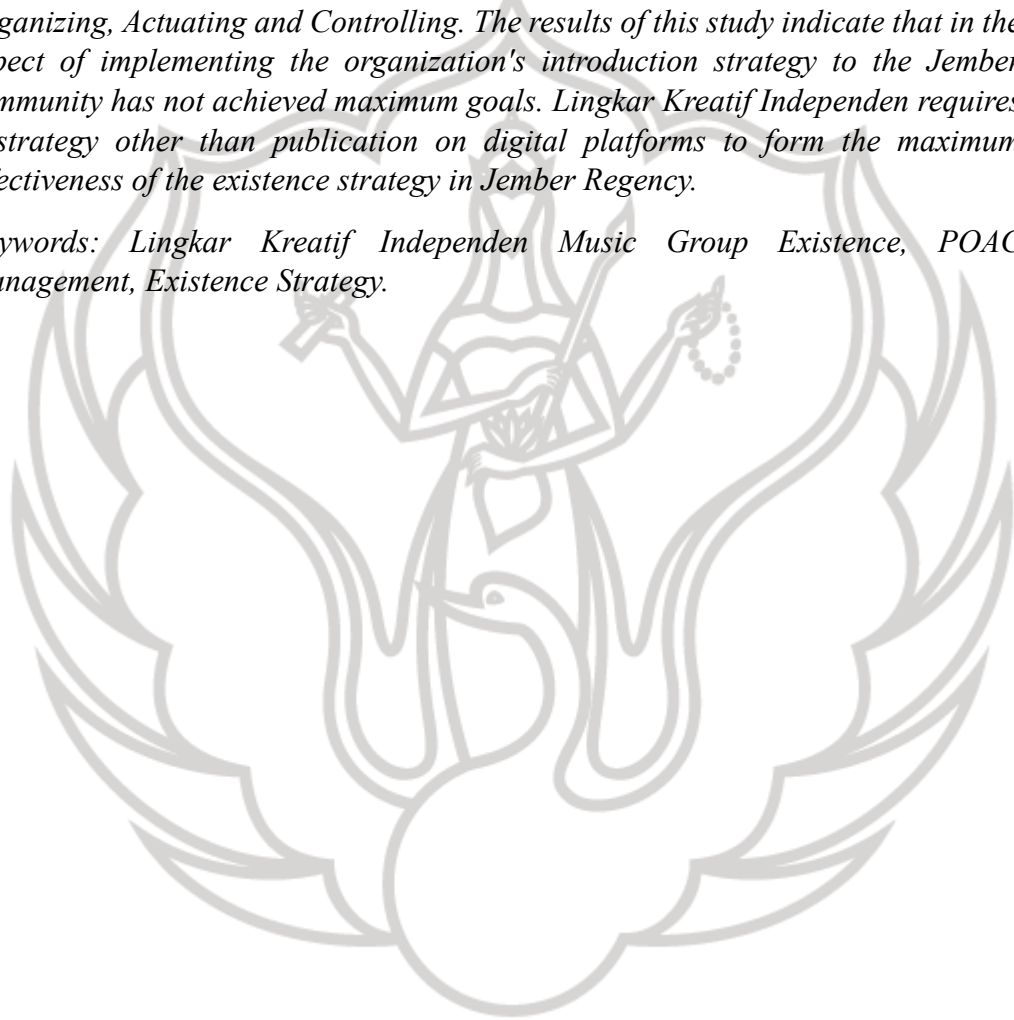
Lingkar Kreatif Independen atau lebih dikenal LINKRAFIN adalah sebuah kelompok musik di Kabupaten Jember yang memulai kegiatannya pada tahun 2020. Komunitas yang memulai produksi karya pertamanya dalam bentuk musik kontemporer. Metode menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan dan strategi eksistensi yang dilakukan oleh Lingkar Kreatif Independen. Pengelolaan organisasi sudah menggunakan teori Henry Fayol dan George R. Terry tentang Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Actuating*) dan Pengendalian (*Controlling*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam aspek penerapan strategi pengenalan organisasi kepada masyarakat Jember belum mencapai tujuan yang maksimal. Lingkar Kreatif Independen memerlukan strategi selain publikasi di *digital platform* untuk membentuk efektifitas strategi eksistensi yang maksimal di Kabupaten Jember.

Kata Kunci: Eksistensi Kelompok Musik Lingkar Kreatif Independen, Manajemen POAC, Strategi Eksistensi.

ABSTRACT

Lingkar Kreatif Independen or better known as LINKRAFIN is a music group in Jember Regency that began its activities in 2020. The community started producing its first work in the form of contemporary music. The method uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were carried out in several ways, namely, observation, interviews, documentation and literature studies. The purpose of this research is to find out the management and existence strategies carried out by the Lingkar Kreatif Independen. Organizational management has used Henry Fayol and George R. Terry's theories of POAC, Organizing, Actuating and Controlling. The results of this study indicate that in the aspect of implementing the organization's introduction strategy to the Jember community has not achieved maximum goals. Lingkar Kreatif Independen requires a strategy other than publication on digital platforms to form the maximum effectiveness of the existence strategy in Jember Regency.

Keywords: Lingkar Kreatif Independen Music Group Existence, POAC Management, Existence Strategy.



DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
B. Tinjauan Pustaka.....	17
BAB III PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	19
A. Penyajian Data.....	19
B. Pembahasan	23
C. Pengendalian dan Evaluasi.....	43
BAB IV PENUTUP	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49
BIODATA MAHASISWA	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Lingkar Kreatif Independen.....	21
Gambar 2. Logo Linkrafin.....	21
Gambar 3. Jalan kantor studio Lingkar Kreatif Independen.....	22
Gambar 4. Lokasi kantor studio Linkrafin.....	22
Gambar 5. Struktur Organisasi Linkrafin.....	31
Gambar 6. Cover album Lingkar Kreatif Independen.....	32
Gambar 7. Menparekraf RI Sandiaga Uno menyerahkan plakat hadiah kepada vokalis Linkrafin.....	34
Gambar 8. Piala Juara 1 Lomba Karya Rekam Audio Terbaik Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Tahun 2021.....	34
Gambar 9. Linkrafin perform di acara Pameran Artefak Meteorit Jember Fashion Carnaval Exhibition, 2021.....	35
Gambar 10. Linkrafin perform di acara Pameran Artefak Meteorit Jember Fashion Carnaval Exhibition, 2021.....	36
Gambar 11. Media sosial Instagram milik Lingkar Kreatif Independen.....	38
Gambar 12. Saluran YouTube milik Lingkar Kreatif Independen.....	40
Gambar 13. Tampilan beranda website resmi milik Lingkar Kreatif Independen.....	41
Gambar 14. Tampilan kolom informasi events website Lingkar Kreatif Independen.....	42
Gambar 15. Tampilan kolom audio streaming website Lingkar Kreatif Independen.....	42
Gambar 16. Tampilan kolom sosial media website Lingkar Kreatif Independen.....	42
Gambar 17. Tampilan kolom News website Lingkar Kreatif Independen.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara dengan anggota Lingkar Kreatif Independen.....	49
Lampiran 2. <i>Instrument & Gears Equipment riders</i> Lingkar Kreatif Independen	50
Lampiran 3. <i>Sound Equipment riders</i> Lingkar Kreatif Independen.....	51
Lampiran 4. <i>Layout Stage</i> Lingkar Kreatif Independen.....	51
Lampiran 5. <i>Riders</i> khusus Lingkar Kreatif Independen.	52
Lampiran 6. Akta pendirian Lingkar Kreatif Independen (1).	53
Lampiran 7. Akta pendirian Lingkar Kreatif Independen (2).	54
Lampiran 8. Akta pendirian Lingkar Kreatif Independen (3).	55
Lampiran 9. Akta pendirian Lingkar Kreatif Independen (4).	56
Lampiran 10. Keputusan KEMENKUMHAM RI tentang pendirian Lingkar Kreatif Independen.....	57
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	58
Lampiran 12. Poster TA Instagram	59
Lampiran 13. Dokumentasi ujian TA.....	59
Lampiran 14. Catatan ujian TA dari Penguji Ahli.....	60
Lampiran 15. Catatan ujian TA dari Pembimbing 1.....	61
Lampiran 16. Catatan ujian TA dari Pembimbing 2.....	62
Lampiran 17. Lembar konsultasi TA.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah ekspresi seni yang berpangkal pada tubuh. Musik terdiri atas suatu peredaran atau feedback atau arus balik dari menyembunyikan, mendengarkan, dan menyembunyikan kembali. Membuat musik sama artinya dengan berdialog dengan tubuh. Setiap manusia tentunya akan sadar, jika mereka sedang mempelajari suatu aliran musik tertentu, pastilah gerakan yang dilakukan saat itu bukanlah gerakan tubuhnya sehari-hari (Shin Nakagawa, 2000:42-43).

Musik berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan ekspresi emosional, kenikmatan estetis, hiburan, komunikasi, representasi simbolis, respon fisik, memperkuat norma-norma sosial, pengesahan institusi-institusi sosial dan ritual, sumbangan pada pelestarian dan stabilitas kebudayaan, dan sumbangan pada integritas masyarakat. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa musik sangat berkaitan dengan kehidupan manusia sebagai sarana untuk mengekspresikan perasaan manusia, baik itu ekspresi sedih, senang, kecewa, bahagia, maka penyajian musik yang tepat dapat menyentuh emosional manusia (Alan P. Merriam, 1964:222-226).

Beberapa tahun terakhir perkembangan musik lokal di Indonesia berkembang dengan cepat. Banyak musisi-musisi, band atau kelompok musik yang bermunculan tiap tahunnya dengan membawa ciri khas masing-masing. Musisi lokal hadir dan menjadi pemain baru dengan membawa warna baru dalam karya musiknya. Fenomena ini membuat masyarakat diberikan pilihan untuk menikmati karya musik yang lebih beragam dan tidak terbatas hanya dengan genre yang cukup umum seperti pop, reggae atau jazz dan lain-lain.

Musik patrol adalah seni musik tradisional yang berasal dari bekas wilayah Karesidenan Besuki, meliputi Kabupaten Probolinggo, Lumajang,

Jember, Bondowoso, dan Situbondo, dikenal juga sebagai wilayah Tapal Kuda. Musik Patrol menggunakan alat musik dasar, yaitu kentongan. Kesenian ini bermula dari kegiatan *men-ramen* atau membuat keramaian pada saat ronda menjaga perkebunan bila ada hewan atau orang asing yang memasuki wilayah perkebunan mereka (Setiyo Hadi, 2016:52). Kentongan yang digunakan memiliki ukuran yang sangat bermacam-macam dan dimainkan secara teratur untuk menciptakan melodi yang harmonis dan enak didengar oleh penikmatnya. Musik patrol adalah bentuk pertunjukan musik kolektif, ditandai dengan dominasi instrumen perkusi dan instrumen melodi tunggal. Permainan patrol didominasi oleh permainan perkusi dan satu alat melodis, terdiri dari 8 buah kentongan dengan berbagai ukuran yang dapat menghasilkan suara atau bunyi yang berbeda-beda dan permainan sebuah seruling. Teknik memainkan perkusi dalam musik Patrol melibatkan teknik ritmis yang disusun dengan hati-hati membentuk pola nada untuk melengkapi ukuran dan peran masing-masing instrumen dalam bunyi patrol yang berbeda-beda.

Salah satu kelompok musik yang terinspirasi dan mencoba mengkombinasikan musik patrol dengan instrumen musik elektronik modern dan alat musik kebudayaan lain adalah kelompok musik Lingkaran Kreatif Independen, yang lebih dikenal penyebutannya dengan akronim Linkrafin. Kelompok ini berdiri sejak tahun 2019 bermarkas di Jalan Kenanga Gang 6, Jember Kidul, Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur yang didirikan oleh Yudho Andriansyah dan Rahadyan Prabhaswara. Linkrafin dibentuk atas dasar ingin memberikan wadah kepada masyarakat Jember yang memiliki potensi di bidang seni audio visual dengan bentuk komunitas diskusi seni yang kemudian bertransformasi menjadi kelompok musik independen.

Musik merupakan salah satu kebutuhan manusia yang tergolong integratif yaitu menikmati keindahan, mengapresiasi, dan mengungkapkan perasaan keindahan. Kebutuhan manusia yang ingin mengungkapkan jati dirinya sebagai makhluk hidup yang bermoral, berselera, berakal, dan

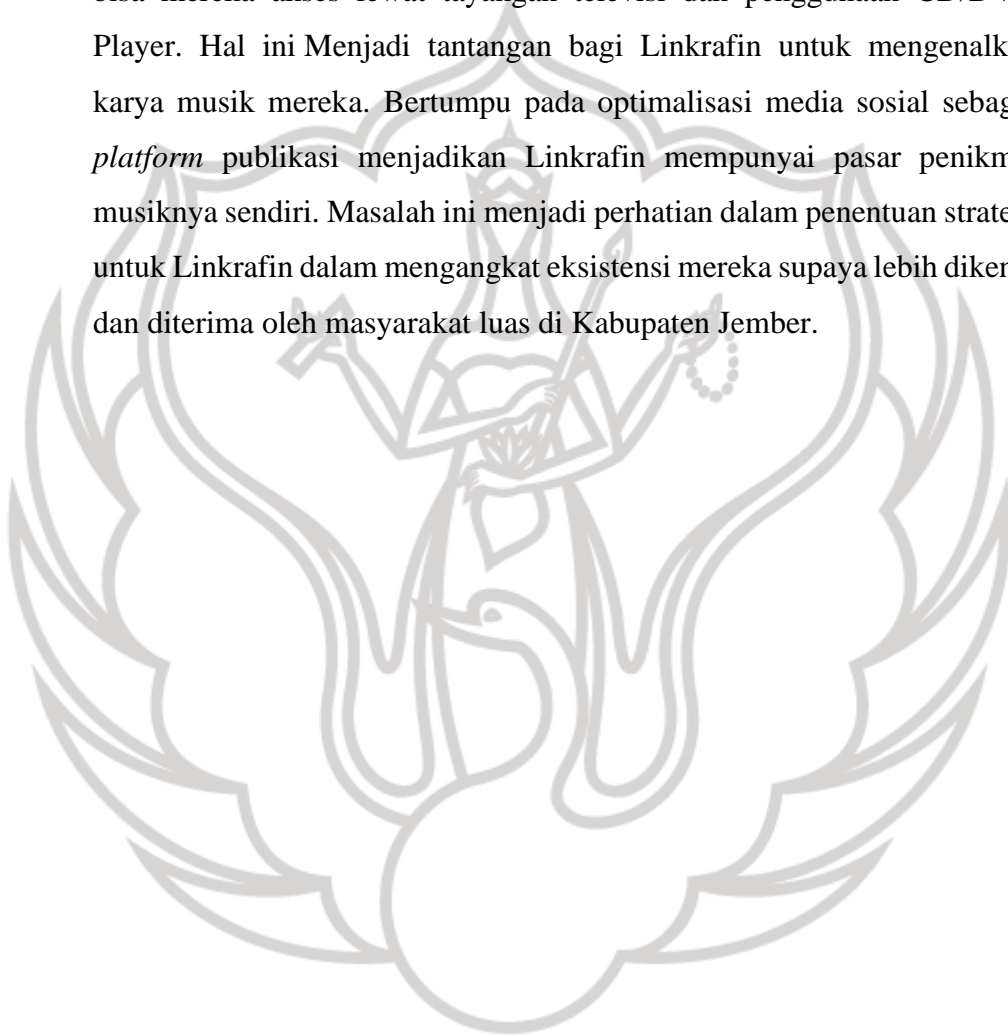
berperasaan (Bahari, 2014:45). Selain media untuk mengungkapkan ekspresi, musik juga mengandung nilai estetika di dalamnya. Melalui indra pendengaran manusia untuk dapat merasakan keindahan.

Selama dua tahun menjalankan kegiatan layaknya komunitas diskusi seni pada umumnya. Linkrafin merilis lagu pertamanya berjudul “Jember Nusantara” yang diniatkan untuk mengikuti Lomba Karya Musik Anak Komunitas bertajuk “KaMu AKu Indonesia” yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia pada tahun 2021. Lagu ini mengangkat konsep tentang kelokalan Jember yang menjadi tolak ukur kejayaan dan keragaman budaya yang ada di Nusantara. Dengan latar instrumentasi musik patrol dan elektronik modern dan penulisan lirik yang mencampur tiga bahasa yaitu, bahasa Jawa, Madura dan Indonesia membuat karya lagu “Jember Nusantara” mempunyai karakteristiknya ketika didengarkan daripada *genre* musik lainnya. Linkrafin menyebut karya lagu mereka bergenre musik kontemporer.

Berawal dari lagu “Jember Nusantara” yang memenangkan Lomba Karya Musik Anak Komunitas (KaMu AKu) pada tahun 2021. Linkrafin semakin serius dan berkembang dalam memproduksi karya musik yang menjadi ciri khas tersendiri. Dalam waktu 4 tahun, Linkrafin telah memproduksi 9 judul lagu yang dirangkum dalam bentuk album berjudul “Jember Nusantara”, sama persis dengan judul lagu pertama yang diproduksi. Proses pengelolaan komunitas diskusi hingga akhirnya menjadi kelompok musik kontemporer menjadi hal menarik untuk dipelajari karena telah membawa Linkrafin menjadi sebuah wadah dan ruang berkarya kolektif yang produktif di Kabupaten Jember. Segala pencapaian penghargaan yang telah Linkrafin dapatkan, menjadi tolak ukur untuk terus mengembangkan proses berkarya dan tujuan kelompok atau organisasi ke depannya.

Pemanfaatan teknologi informasi tidak bisa diakses secara menyeluruh oleh masyarakat di Kabupaten Jember. Masih banyak

masyarakat yang kurang familiar dengan Linkrafin ketika menonton secara langsung di pertunjukan musik yang diselenggarakan di sekitar wilayah Kabupaten Jember. Pemanfaatan *digital platform* oleh Linkrafin terkendala keterbatasan akses sarana komputer atau gawai yang dimiliki oleh masyarakat Jember di daerah pinggiran kota. Kebanyakan masyarakat Kabupaten Jember menyukai karya musik bergenre pop atau dangdut yang bisa mereka akses lewat tayangan televisi dan penggunaan CD/DVD Player. Hal ini Menjadi tantangan bagi Linkrafin untuk mengenalkan karya musik mereka. Bertumpu pada optimalisasi media sosial sebagai *platform* publikasi menjadikan Linkrafin mempunyai pasar penikmat musiknya sendiri. Masalah ini menjadi perhatian dalam penentuan strategi untuk Linkrafin dalam mengangkat eksistensi mereka supaya lebih dikenal dan diterima oleh masyarakat luas di Kabupaten Jember.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana pengelolaan dan strategi eksistensi Kelompok Musik Lingkaran Kreatif Independen di Kabupaten Jember, Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengetahui praktik pengelolaan kelompok musik Lingkaran Kreatif Independen dan strategi yang dilakukan untuk eksistensi kelompok musik Lingkaran Kreatif Independen di Kabupaten Jember, Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembacanya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa, dapat dijadikan pengetahuan tentang eksistensi kelompok musik Lingkaran Kreatif Independen dan daya apresiasi terhadap karya musik kontemporer.
2. Bagi masyarakat, dapat memberikan sumbangan pemikiran praktis kepada pemusik maupun penikmat musik agar lebih mencintai dan memahami musik kontemporer sebagai warisan budaya dan perkembangan jaman.
3. Bagi Perguruan tinggi, dapat menjadi referensi dan bahan acuan maupun pendukung dalam penelitian tentang eksistensi sebuah kelompok musik yang lebih lanjut.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2014:3).

Penelitian ini sebagai kajian akademis menuntut adanya suatu pendekatan dalam pemecahan masalah. Pendekatan penelitian digunakan untuk memudahkan penulis memahami objek yang akan diteliti. Maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian berupa kata-kata, gambaran bukan angka yang menunjukkan kuantitas. Metode ini bekerja dengan cara mengumpulkan data, menentukan dan melaporkan keadaan yang ada sesuai situasi dan kondisi. Metode penelitian yang menjawab berbagai fakta mengenai pengelolaan, strategi dan hal-hal lain yang berhubungan dengan proses pembuatan sebuah komposisi musik.

a. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi yang dijadikan pedoman dalam mencari sumber data.

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang dilakukan hingga tersusun dari berbagai proses. Observasi memiliki ciri yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain, berupa wawancara dan kuesioner. Observasi disini merupakan dasar ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2013). Kegiatan observasi bermanfaat untuk mengumpulkan berbagai data. Untuk penelitian ini, kegiatan observasi langsung dilakukan di lapangan sebagai salah satu metode pengumpulan data dan untuk menjawab rumusan masalah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, pertanyaan dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai (Fathoni, 2011 : 105). Wawancara yang dilakukan adalah pembicaraan informal kepada pelaku atau musisi kelompok musik Lingkar Kreatif Independen yang diharapkan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang jujur serta apa adanya dalam keadaan santai.

Narasumber yang diwawancarai adalah Wildan Fajri selaku komposer dan DJ kelompok musik Lingkar Kreatif Independen, Rizky Kumala Permadi selaku penabuh alat musik patrol dan penulis lirik, Zainul Fuad selaku pelatih vokal dan Agus Yendra Imaniar Nuristafa selaku pengawas kelompok musik Lingkar Kreatif Independen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis (Gunawan I, 2019). Pendokumentasian dalam penelitian ini dengan menggunakan data-data dokumentasi yang berasal dari narasumber, arsip pertunjukan, dokumentasi pribadi, dan data-data terkait dengan pertunjukan di atas panggung.

4. Studi Literatur

Studi literatur adalah metode yang dilakukan berkenaan dengan pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah sebuah bahan penelitian. Saat melakukan sebuah penelitian akademik untuk mengembangkan aspek teoritis maupun aspek praktis, kegiatan studi literatur menjadi sebuah hal yang diwajibkan dalam penelitian (Kartiningrum, 2015).

F. Sistematika Penulisan

BAB I. Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, metode dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi tinjauan dan penjabaran terhadap literatur-literatur yang relevan dengan tema penelitian ini, sehingga literatur-literatur tersebut dapat digunakan sebagai pendukung dalam penelitian. Sumber literatur yang digunakan termasuk buku-buku dan penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan tema penelitian.

BAB III Penyajian Data dan Analisis Data, memberikan penjelasan mengenai penyajian data yang diperoleh melalui observasi, dokumen, dan hasil wawancara. Data tersebut kemudian diproses dan dianalisis untuk mendapatkan hasil pembahasan. Penyajian data mencakup informasi profil Lingkar Kreatif Independen yang mencakup gambaran lokasi, struktur organisasi, acara pertunjukan, prestasi dan karya musik. Analisis data dilakukan untuk menyelidiki pengelolaan dan strategi yang dilakukan untuk menunjang eksistensi kelompok musik Lingkar Kreatif Independen yaitu deskripsi pengoptimalisasian penggunaan *digital platform*.

BAB IV Penutup, memberikan penjelasan mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran untuk Kelompok Musik Lingkar Kreatif Independen serta untuk penelitian selanjutnya.